



Vol. 04 No. 06 (2025) : 08-17

e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



HUBUNGAN ANTARA BUDAYA KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS HMM ALFALAH TIMIKA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Azzinudin

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: aziz310389@gmail.com

Abstract:

This study aims to prove the Influence of Culture and Work Motivation on Teacher Di Sekolah Menengah Atas HMM Alfalah Timika. This research is a quantitative research research using quantitative research methods by using questionnaires as instrument of research data collection and interview methods to find out how the culture and work motivation of teacher di Sekolah Menengah Atas HMM Alfalah Timika. The results of this study found that: 1) in the r product moment table in significance levels of 1% and 5%. For N = 37 at a significant level of 5% = 0.325 so that r count greater than r table means that there is a significant influence and a significant level of 1% = 0.418 is smaller than r count so there is a significant influence.

Keywords: Work Culture, Work Motivation, and Teacher Performance

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Hubungan Budaya Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas HMM Alfalah Timika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan cara menggunakan kuesioner sebagai *instrument* pengumpulan data penelian dan metode wawancara untuk mengetahui bagaimana budaya dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Atas HMM Alfalah Timika. Hasil penelitian ini menemukan bahwa : 1) pada tabel r product moment dalam taraf signifikansi 1% dan 5%. Untuk N = 37 pada taraf signifikan 5% = 0,325 sehingga r hitung lebih besar dari r tabel berarti terdapat hubungan yang signifikan dan taraf signifikan 1% = 0,418 lebih kecil dari r hitung sehingga terdapat hubungan yang signifikan.

Kata kunci: Budaya Kerja, Motivasi Kerja, dan Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Guru menjadi seorang pendidik karena adanya motivasi untuk mendidik. Bila tidak punya motivasi maka ia tidak akan berhasil untuk mendidik atau jika dia mengajar karena terpaksa saja karena tidak ada kemauan yang berasal dari dalam diri guru. Keberhasilan guru dalam mengajar karena motivasi ini sebagai pertanda apa yang telah dilakukan oleh guru itu telah menyentuh kebutuhannya baik kebutuhan rohani maupun jasmani. (Mustafida, Andi Warisno 2019) Kebutuhan tersebut misalnya memperoleh gaji dari hasil kerjanya, memperoleh penghargaan dari pengelola pendidikan kesetaraan, memperoleh pengakuan dari teman-teman sesama guru, mendapat rasa nyaman dan aman dalam bertugas, memperoleh kesempatan untuk mengeluarkan pendapat dan sebagainya.

Jika kebutuhan guru tersebut terpenuhi berarti guru memperoleh dorongan dan daya gerak untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Ini berarti kinerja guru dapat tercapai dengan baik. Kinerja yang tercapai dengan baik itu terlihat dari guru yang rajin hadir di sekolah dan rajin dalam mengajar, guru mengajar dengan sungguh-sungguh, guru mengajar dengan semangat dan senang hati. (Aslamiyah and Fernadi n.d.) Apa yang dilakukan oleh guru ini akan berdampak kepada keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. (Ari Supadi 2022) Untuk mendapatkan kinerja yang baik tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang memhubungannya, sehingga kinerja guru menjadi lebih baik lagi, adapun faktor-faktor yang memhubungani kinerja atau hasil kerja yaitu:

1. Variabel individual, terdiri dari:
 - a. Kemampuan dan keterampilan: mental dan fisik
 - b. Latar belakang: keluarga, tingkat social, penggajian
 - c. Demografis: umur, asal-usul, jenis kelamin
2. Variabel organisasional, terdiri dari:
 - a. Sumberdaya
 - b. Kepemimpinan
 - c. Imbalan
 - d. Struktur
 - e. Budaya kerja
3. Variabel psikologis, terdiri dari:
 - a. Persepsi
 - b. Sikap
 - c. Kepribadian
 - d. Belajar
 - e. Motivasi. (Syahril, Setyaningsih, and Hartati 2022)

Jadi pada dasarnya kinerja seorang guru juga dihubungani oleh budaya kerja walaupun hanya salah satu variabel saja yang dalam hal ini variabel organisasi, akan tetapi budaya kerja ini memiliki hubungan terhadap kinerja, dalam hal ini yang memhubungani adalah budaya kerja yang baik yang ada di sekolah.

METODE PENELITIAN

This research uses a quantitative type of research. The study was conducted for six months, from September 2022 to February 2023 at madrasah Tsanawiyah Darul Hijrah Walfallah Babat Supat. The population in this study was the principal and all teachers at the Tsanawiyah Darul Hijrah Walfallah Babat Supat Madrasah which numbered 37 people. Given that the population is small, the authors used a total sample, thus this study is a population research. Data was collected through questionnaires and documentation. The instrument's validity was tested by correlation of the item scores with the total score using the correlation formula of "Product Moment (Pearson)". The instrument's reliability in the study will be analyzed using the split-half technique by correlating the total odd versus even scores. Data analysis technique through prerequisite test with normality and homogeneity tests; variable description; and hypothesis test with simple linear regression and multiple regression tests.(Setyaningsih, Khodijah, and Munir 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hubungan Budaya Kerja dan Motivasi secara bersama-sama dengan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas HMM Alfalah Timika.

Untuk mengetahui hubungan Budaya Kerja (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) selanjutnya penulis susun dalam tabel hubungan berikut :

Tabel 36.

Hubungan Budaya Kerja (X_1) dan Motivasi (X_2)

Responden	Budaya Kerja (X_1)	Motivasi (X_2)	X_1^2	X_2^2	X_1X_2
1	55	70	3025	4900	3850
2	45	68	2025	4624	3060
3	42	60	1764	3600	2520
4	62	61	3844	3721	3782
5	43	43	1849	1849	1849
6	50	56	2500	3136	2800
7	50	58	2500	3364	2900
8	40	57	1600	3249	2280
9	56	56	3136	3136	3136
10	56	56	3136	3136	3136
11	50	68	2500	4624	3400
12	50	61	2500	3721	3050
13	50	60	2500	3600	3000
14	56	56	3136	3136	3136
15	61	61	3721	3721	3721

16	63	63	3969	3969	3969
17	63	63	3969	3969	3969
18	57	57	3249	3249	3249
19	58	58	3364	3364	3364
20	59	65	3481	4225	3835
21	61	61	3721	3721	3721
22	46	46	2116	2116	2116
23	59	59	3481	3481	3481
24	71	71	5041	5041	5041
25	50	69	2500	4761	3450
26	72	72	5184	5184	5184
27	61	61	3721	3721	3721
28	56	56	3136	3136	3136
29	72	72	5184	5184	5184
30	70	70	4900	4900	4900
31	60	60	3600	3600	3600
32	61	61	3721	3721	3721
33	44	44	1936	1936	1936
34	60	56	3600	3136	3360
35	58	58	3364	3364	3364
36	59	59	3481	3481	3481
37	56	56	3136	3136	3136
JUMLAH	2082	2228	119590	135912	126538

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus hubungan product moment hubungan X_1 dan X_2 sebagai berikut :

$$r_{x_1x_2} = \frac{n (\sum X_1X_2) - (\sum X_1). (\sum X_2)}{\sqrt{\{n. \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}. \{n. \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{37 (126538) - (2082). (2228)}{\sqrt{\{37.119590 - (2082)^2\}. \{37.135912 - (2228)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = 0,546$$

Tabel 37.

Ringkasan Hasil Hubungan

Simbol Statistik	Nilai Statistik
$r_{x1.Y}$	0,995
$r_{x2.Y}$	0,537
$r_{x1.x2}$	0,546

Dari hasil hubungan kemudian dimasukkan pada rumus hubungan ganda (Multiple Correlation) dengan rumus :

$$R_{x1x2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{x1Y} + r^2_{x2Y} - 2(r_{x1Y}) \cdot (r_{x2Y}) \cdot (r_{x1x2})}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

$$R_{x1x2Y} = \sqrt{\frac{(0,995)^2 + (0,537)^2 - 2(0,995) \cdot (0,537) \cdot (0,546)}{1 - (0,546)^2}}$$

$$R_{x1x2Y} = 0,994$$

Demikian besarnya hubungan hitung (r hitung) adalah 0,994. Maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel r product moment dalam taraf signifikansi 1% dan 5%. Untuk $N = 37$ pada taraf signifikan 5% = 0,325 sehingga r hitung lebih besar dari r tabel berarti terdapat hubungan yang signifikan dan taraf signifikan 1% = 0,418 lebih kecil dari r hitung sehingga terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r tersebut di atas maka angka hubungan hitung 0,994 ternyata termasuk ke dalam kelompok 0,90 - 1,00 yang menunjukkan taraf hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y atau koefisien determinan = $R^2 \times 100\% = (0,994)^2 \times 100\% = 0,988\%$ dan sisanya 99,012% ditentukan oleh variabel lain.

Selanjutnya untuk mengetahui keberartian hubungan ganda (R) dihitung uji F berikut : $F_{hitung} = R^2/k/(1-R^2)/(n-k-1) = 313,27$ untuk $F_{tabel} = F(1-0,05)[(db = k), (db = n-k-1)]$ sehingga $F_{hitung} = F(0,95)(2)(34) = 3,28$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $313,27,75 > 3,28$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara Budaya Kerja dan Motivasi dengan kinerja guru.

1. Uji Regresi Ganda (Multiple Regresion Test)

Uji regresi ganda kegunaannya, yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih (X_1), (X_2), ..., (X_n). Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai hubungan dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat atau untuk membuktikan ada atau tidaknya

hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Tabel 38.
Hasil perkalian dan kuadrat dari variable-variabel
kinerja guru (Y), variabel Budaya Kerja (X₁), variabel Motivasi (X₂)

Nomor Subjek	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
1	90	94	96	8100	8836	9216	8640	9024	8460
2	94	94	94	8836	8836	8836	8836	8836	8836
3	79	84	80	6241	7056	6400	6320	6720	6636
4	80	84	84	6400	7056	7056	6720	7056	6720
5	77	78	58	5929	6084	3364	4466	4524	6006
6	73	79	76	5329	6241	5776	5548	6004	5767
7	75	74	76	5625	5476	5776	5700	5624	5550
8	87	90	77	7569	8100	5929	6699	6930	7830
9	62	63	75	3844	3969	5625	4650	4725	3906
10	44	48	74	1936	2304	5476	3256	3552	2112
11	87	84	92	7569	7056	8464	8004	7728	7308
12	80	78	83	6400	6084	6889	6640	6474	6240
13	77	79	79	5929	6241	6241	6083	6241	6083
14	73	74	76	5329	5476	5776	5548	5624	5402
15	75	90	81	5625	8100	6561	6075	7290	6750
16	80	63	84	6400	3969	7056	6720	5292	5040
17	77	74	80	5929	5476	6400	6160	5920	5698
18	73	78	76	5329	6084	5776	5548	5928	5694
19	75	79	79	5625	6241	6241	5925	6241	5925
20	87	74	87	7569	5476	7569	7569	6438	6438
21	62	90	79	3844	8100	6241	4898	7110	5580
22	44	63	61	1936	3969	3721	2684	3843	2772
23	75	48	79	5625	2304	6241	5925	3792	3600
24	87	78	90	7569	6084	8100	7830	7020	6786
25	87	79	91	7569	6241	8281	7917	7189	6873

26	96	74	96	9216	5476	9216	9216	7104	7104
27	79	90	80	6241	8100	6400	6320	7200	7110
28	80	63	75	6400	3969	5625	6000	4725	5040
Σ	2155	2146	2258	169913	168404	184252	175897	174154	167266

Hitung nilai-nilai persamaan b_1 , b_2 , dan a :

$$a. \sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} = 119590 - \frac{(2082)^2}{37} = 2435,37$$

$$b. \sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} = 135912 - \frac{(2228)^2}{37} = 1750,27$$

$$c. \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} = 184252 - \frac{(2258)^2}{37} = 46452,97$$

$$d. \sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{n} = 119315 - \frac{(2082) \cdot (2077)}{37} = 2441,65$$

$$e. \sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2) \cdot (\sum Y)}{n} = 126188 - \frac{(2228) \cdot (2077)}{37} = 1118,92$$

$$f. \sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1) \cdot (\sum X_2)}{n} = 126538 - \frac{(2082) \cdot (2228)}{37} = 1167,84$$

Kemudian masukkan hasil dari jumlah kuadrat ke persamaan b_1 , b_2 , dan a :

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(1750,27) \cdot (2441,65) - (1167,84) \cdot (1118,92)}{(2435,37) \cdot (1750,27) - (1118,92)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(2435,37) \cdot (1118,92) - (1167,84) \cdot (2441,65)}{(2435,37) \cdot (1750,27) - (1167,84)^2}$$

$$b_2 = 0,025$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

$$a = \frac{2077}{37} - 0,026 \left(\frac{2082}{37} \right) - 0,025 \frac{2228}{37} = 53,14$$

Jadi, persamaan regresi ganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 = 53,14 + 0,026 X_1 + 0,025 X_2$$

Dari persamaan garis regresi tersebut dapat dilihat bahwa 0,026 $X_1 >$ dari 0,025 X_2 , yang berarti bahwa Budaya lebih besar hubungannya dengan kinerja guru dari pada Motivasi.

Mencari hubungan ganda dengan rumus :

$$R_{x_1 x_2 Y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$R_{x_1 x_2 Y} = \sqrt{\frac{(0,026) \cdot (2441,65) + (0,025)(1118,92)}{46452,97}} = 0,044$$

Mencari nilai kontribusi hubungan ganda dengan rumus :

$$KP = (R_{x_1 \cdot x_2 \cdot Y})^2 \cdot 100 \% = (0,044)^2 \cdot 100 \% = 0,00194 \%$$

Menguji signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m (1 - R^2)} = \frac{0,713^2 (28 - 2 - 1)}{2(1 - 0,713^2)} = 12,924$$

$F_{tabel} = F (1 - 0,05) (dk \text{ pembilang} = m) (dk \text{ penyebut} = n - m - 1)$

$F_{tabel} = F (0,95) (2) (25) F_{tabel} = 3,38$ Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $12,92 > 3,38$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara budaya kerja dan motivasi kerja dengan kinerja guru.

b. Pembahasan

Hasil Uji hubungan antar Variabel menunjukkan, Budaya Kerja dengan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas HMM Alfalah Timika terdapat hubungan yang kuat, dengan taraf nyata 5% . Motivasi guru dengan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas HMM Alfalah Timika terdapat hubungan yang sedang dan cukup, dengan taraf nyata 5%. Sedangkan Budaya Kerja dan Motivasi guru secara bersama-sama dengan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas HMM Alfalah Timika .terdapat hubungan yang kuat, dengan taraf nyata 5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas HMM Alfalah Timika, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dijawab :

1. Budaya kerja memiliki hubungan yang besar dan tinggi dengan kinerja guru yang ada di Sekolah Menengah Atas HMM Alfalah Timika, ini dibuktikan dari perhitungan hasil kuesioner menggunakan rumus Product Moment didapat r_{hitung} 0,995. Karena r_{hitung} 0,995 lebih besar dari r_{tabel} yaitu taraf signifikan 5% adalah 0,325 maka Budaya kerja berhubungan dengan kinerja guru. Sedangkan untuk menentukan tinggi rendahnya hubungan yaitu dengan mengonsultasikan r_{hitung} 0,995 kedalam table interpretasi nilai r, ternyata termasuk kedalam kelompok

- 0,70 – 0,90 yang menunjukkan taraf hubungan yang kuat dan tinggi. Dengan demikian apabila Budaya kerja semakin baik maka kinerja guru juga semakin baik atau semakin meningkat begitu juga sebaliknya apabila Budaya kerja semakin buruk maka kinerjanya juga semakin buruk.
2. Motivasi kerja menunjukkan terdapat hubungan yang cukup dan sedang hubungannya dengan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas HMM Alfalah Timika. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan kuesioner dengan menggunakan rumus Product Moment didapat r_{hitung} 0,537. Karena r_{hitung} lebih besar r tabel dari taraf signifikan 5% yaitu 0,325 maka untuk menentukan tinggi rendahnya hubungan yaitu dengan mengonsultasikan r_{hitung} 0,537 kedalam tabel interpretasi nilai r , ternyata termasuk kedalam kelompok 0,40 – 0,70 yang menunjukkan taraf hubungan yang sedang dan cukup.
 3. Budaya Kerja dan Motivasi kerja secara bersama sama memiliki hubungan yang besar dan tinggi dengan kinerja guru yang ada di Sekolah Menengah Atas HMM Alfalah Timika, ini dibuktikan dari perhitungan hasil kuesioner menggunakan rumus Product Moment didapat r_{hitung} 0,995. Karena r_{hitung} 0,995 lebih besar dari r_{tabel} yaitu taraf signifikan 5% adalah 0,325 maka Budaya kerja dan Motivasi kerja secara bersama-sama berhubungan dengan kinerja guru. Sedangkan untuk menentukan tinggi rendahnya hubungan yaitu dengan mengonsultasikan r_{hitung} 0,995 kedalam table interpretasi nilai r , ternyata termasuk kedalam kelompok 0,90 – 1,00 yang menunjukkan taraf hubungan yang kuat dan tinggi. Dengan demikian apabila Budaya Kerja dan Motivasi secara bersama sama semakin baik maka kinerja guru juga semakin baik atau semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Supadi. 2022. "Hubungan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Pedagogik Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur." *Enggang : Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 3.
- Aslamiyah, Nurul, And Muhammad Feri Fernadi. N.D. *Hubungan Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, Lampung Selatan.*
- Mustafida, Andi Warisno, Nur Hidayah. 2019. "Hubungan Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Ma Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 7:9–25.

- Setyaningsih, Rina, Nyayu Khodijah, And Munir Munir. 2021. "The Effect Of Single-Parent Parenting, Peer Conformity, And Self-Concept On Adolescent Religiosity." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 13(3):2951-64. Doi: 10.35445/Alishlah.V13i3.822.
- Syahril, Sulthan, Rina Setyaningsih, And Suci Hartati. 2022. "Hubungan Keterampilan Manajerial Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Di Kabupaten Pesawaran." 01(03):778-87.